BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TIDAKAN KELAS

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi di dalam sebuah kelas[15]. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif bekerja sama dengan guru bahasa Indonesia kelas V MI Riyadul Ulum Bicorong Pakong Pamekasan.

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah bentuk inkuiri (penyelidikan) yang dilakukan melalui refleksi diri[16]. Dalam pelaksanaan PTK, siswa bukan hanya diajar seperti biasa dan mengerjakan LKS yang intinya mengerjakan soal-soal setelah mempelajari ringkasan, tetapi harus melakukan suatu tindakan. Siswa harus aktif bekerja melakukan sesuatu yang diarahkan oleh guru. Ketika sampai saat refleksi, siswa di ajak diskusi, ditanya tentang pembelajaran yang yang mereka alami. Dari hasil refleksi itulah guru mengadakan perbaikan untuk perencanaan siklus kedua[17]

Model penelitian tindakan kelas (PTK) adalah model siklus. Dengan model ini apabila dalam awal pelaksanaan tindakan kelas ditemukan adanya kekurangan pada siklus I maka pelaksanaan tindakan kelas tersebut bisa dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II) sampai target yang diinginkan

[15] Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta. 2006
[16] Hamzah, *Modul Pembelajaran Pakem*. Bumi Aksara. Jakarta. 2010
[17] Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta. 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tercapai[18]

Model ini teridiri dari komponen sebagai berikut:

(a) Rencana: Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku tau sikap sebgai solusi.

(b) Tindakan : apa yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.

(c) Observasi: mengamati hasil atu dampak dari tindakan yang dilakukan atau dikenakan pada siswa.

(d) Refleksi : peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari pelbagai kriteria.

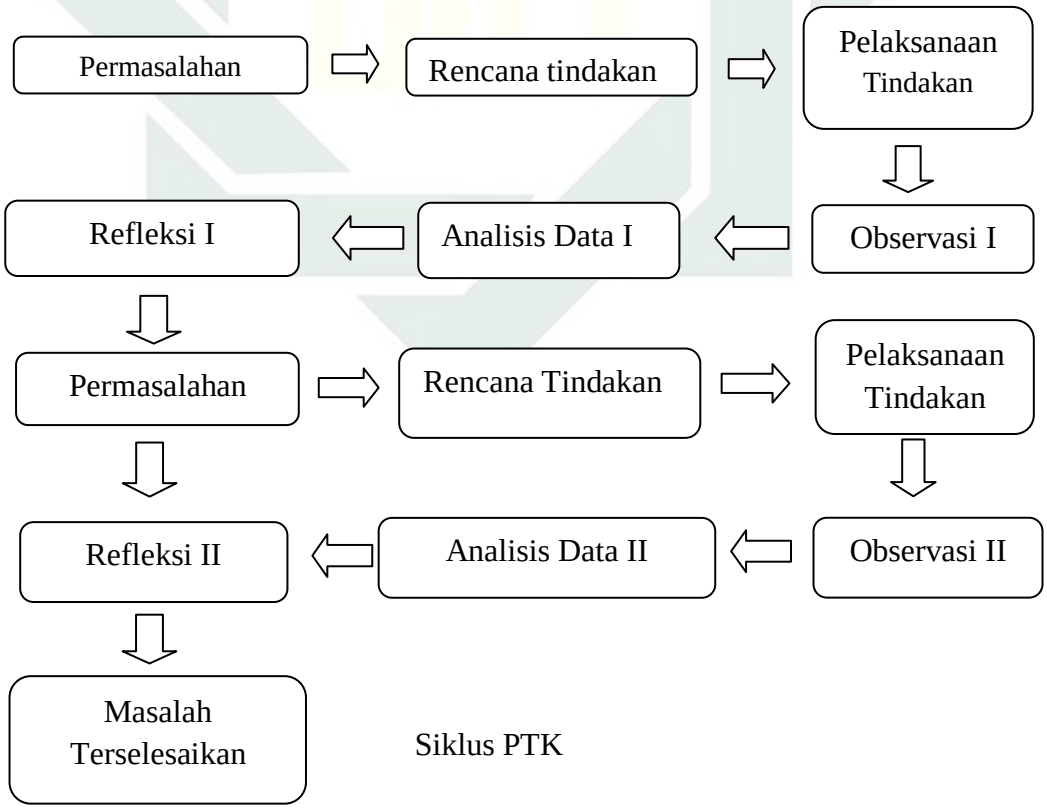

Siklus PTK

[18] Sugiyono, Nana. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung. PT. Angkasa. 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Siklus I

Penggunaan media gambar Pada kemampuan bahasa indonesia khususnya menulis berdasarkan gambar, berdasarkan RPP dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan tanya jawab dengan guru tentang pengalaman pribadi.

b) Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, guru memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan.

c) Evaluasi

Pada kegiatan ini, guru menyuruh siswa menyimpulkan kembali tentang pengalaman pribadi dan kemudian menyuruh siswa mengumpulkan hasil tulisannya.

d) Refleksi

Selama proses belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Siklus II

Guru mengimplementasikan hasil analisis dan refleksinya setelah guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I, ditemukan permasalahan yang harus di pecahkan pada siklus II dengan melalui tahapan perencanaan,implementasi tindakan kelas dan observasi. Langkah pada siklus II sama dengan siklus I dan berupa pembenahan terhadap masalah yang terdapat pada siklus I. Penggunaan Media gambar Pada kemampuan bahasa indonesia khususnya menulis berdasarkan gambar, berdasarkan RPP dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Pada awal pelaksanaan pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan tanya jawab tentang pengalaman pribadi.

b) Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, guru memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Evaluasi

Selanjutnya siswa saling mengukur hasil tulisannyadengan teman sebangku dan mengoreksi dan memberikan penilaian pada tulisan teman sebangkunya.

d) Refleksi

Pada kegiatan penutup, menyuruh siswa menyimpulkan kembali tentang pengalaman pribadi dan kemudian menyuruh siswa mengumpulkan hasil tulisannya.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa di kelas.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di MI Riyadul Ulum Bicorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Riyadul Ulum yang berjumlah 28 siswa.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa berdasarkan media gambar.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas ini mengandung data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa data perilaku siswa selama dalam proses penulisan karangan narasi dengan menggunakan media gambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kuantitatif berupa tingkat kemampuan siswa yang ditunjukkan dengan nilai tes penulisan paragraf persuasi.

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara, yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi atau monitoring kelas dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan perilaku guru dalam proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti dibantu oleh seorang observer pendukung. Observasi kelas dilakukan dengan berpegang pada pedoman observasi dan didukung oleh fotografi, semua peristiwa dalam pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan dengan menggunakan panduan catatan lapangan. Adapun jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi terfokus. Observasi terfokus merupakan salah satu jenis pengamatan yang secara cukup spesifik ditujukan pada aspek tindakan guru atau siswa dalam Penelitian Tindakan Kelas.

Kelebihan teknik observasi:

1) Data yang dikumpulkan melalui observasi cenderung mempunyai keandalan yang tinggi.
2) Penganalisis melalui observasi dapat melihat langsung apa yang sedang dikerjakan. Pekerjaan-pekerjaan yang rumit kadang-kadang sulit untuk dijelaskan dengan kata-kata. Melalui observasi, penganalisis dapat mengidentifikasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan-kegiatan yang tidak tepat yang telah digambarkan oleh teknik pengumpulan data yang lain.

3) Dengan observasi, penganalisis dapat menggambarkan lingkungan fisik dari kegiatan-kegiatan, misalnya tata letak fisik perlatan, penerangan, gangguan suara, dsb.

Kekurangan teknik observasi:

1) Umumnya orang yang diamati merasa terganggu atau tidak nyaman, sehingga akan melakukan pekerjaanya dengan tidak semestinya.
2) Pekerjaan yang sedang diobservasi mungkin tidak dapat mewakili suatu tingkat kesulitas pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan khusus yang tidak selalu dilakukan.
3) Observasi dapat mengganggu pekerjaan yang sedang dilakukan.
4) Orang yang diamati cenderung melakukan pekerjaannya dengan lebih baik dari biasanya dan sering menutupi kejelekannya.

Adapun upaya-upaya mengatasi kelemahan dalam observasi yaitu :

a) Data-data yang belum terungkap bisa kita resum guna menambah kelengkapan data yang akan kita gunakan. Setelah data-data yang teresume tersebut sudah selesai kita bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta bantuan misalnya dari keluarga, teman-temannya, sahabat dekatnya.

b) Sebagai seorang peneliti harus benar-benar bisa menjaga kerahasiaan dirinya, ini dimungkinkan jika terjadi hal yang tidak diinginkan, misalnya jika identitas observer terbongkar maka pihak yang diteliti merasa tidak nyaman dan akan menghindar dari penelitian yang dilakukan observer yang nantinya akan menghambat proses observasi.

b. Tes Menulis

Untuk menjaring data yang menunjukkan tingkat keterampilan siswa dalam penulisan karangan narasi dilakukan tes penulisan karangan narasi. Tes dilakukan pada saat sesudah pemberian tindakan. Guru kelas melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keterampilan siswa.

Adapun soal pada siklus I sama dengan soal pada siklus II yaitu berupa soal tertulis berbentuk tes unjuk kerja (*Performance assesment*).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk tes dan nontes.

a) Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. adalah penilaian yang dapat mengungkapkan kemampuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dalam pemahaman konsep, pemecahan masalah dan komunikasi [19]. Penilaian kinerja dimaksudkan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam mendemontrasikan pengetahuan dan keterampilan[20]. Unjuk kerja dalam konteks hasil pembelajaran bahasa berkaitan dengan kinerja aktif-produktif lewat berbicara dan menulis.

Prosedur dalam penentuan soal tes menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyusun kisi-kisi soal
2) Membuat soal.

Penilaian yang digunakan dalam menilai keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi terdiri atas enam hal, yaitu Kesesuaian dengan gambar, Ketepatan logika urutan cerita, Ketepatan makna keseluruhan cerita, Pilihan kata (Diksi), Organisasi kalimat, Ejaan dan tata tulis . Di bawah ini adalah tabel skor penilaiannya.

Tabel 3.1. Rubrik Penilaian

NO	**Aspek yang Dinilai**	**Jumlah Skor**				
		K	**C**	**CB**	**B**	**SB**
1	Kesesuaian dengan gambar	0	5	10	15	20

[19] Iryanti, Puji. *Penilaian Unjuk Kerja*. Departemen Pendidikan Nasional. Yogyakarta. 2004
[20] Nurgiyanto, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi-Edisi Pertama*. PT. BPEE. Yogyakarta. 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Ketepatan logika urutan cerita	0	5	10	15	20
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita	0	5	10	15	20
4	Pilihan kata (Diksi)	2	4	6	8	10
5	Organisasi kalimat	0	5	10	15	20
6	Ejaan dan tata tulis	2	4	6	8	10
Jumlah Skor:		100				

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

CB : Cukup Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

b) Instrumen Non tes

(a) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendata, memberikan gambaran proses pembelajaran keterampilan menulis narasi yang berlangsung di kelas. Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman observasi yang digunakan untuk mengobservasi siswa. Hasil observasi dilengkapi dengan catatan lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Uraian tentang teknik kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan tujuan mengetahui peningkatan menulis karangan narasi dengan menggunakan Media Gambar.

Data kuantitatif diperoleh dari penilaian tes dan penilaian nontes pada siklus I dan siklus II. Analisis tersebut dilakukuan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) merekap skor yang diperoleh siswa, 2) menghitung skor komulatif dari seluruh aspek, 3) menghitung skor rata-rata kelas, dengan rumus :

$$\bar{\Sigma} = \frac{\Sigma X}{N}$$ (Arikunto, 2006:95)

Keterangan :

$\bar{\Sigma}$: Rata-rata

$\sum X$: Jumlah SKor

N : Jumlah Responden

menghitung persentase dengan rumus :

$$p = \frac{\sum siswa.yang.tuntas.belajar}{\sum siswa} x100\%$$

(Arikunto, 2006:97)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan : P = Presentase ketuntasan belajar

$\sum$ = Jumlah

Hasil perhitungan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan dari masing-masing siklus dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menulis karangan melalui media gambar.

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari instrumen nontes berupa lembar observasi, angket dan dokumentasi foto. Skor yang diperoleh dari penilaian tes dijumlahkan kemudian dikualitatifkan dan hasilnya digunakan untuk mengetahui proses belajar siswa. Skor hasil observasi dijumlah kemudian dikualitatifkan dan hasilnya digunakan untuk mengetahui perkembangan tingkah laku siswa selama dan setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi, pada saat pembelajaran penerapan media gambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id